

## 2. SUBSTANSI PENELITIAN

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan sumbangan pada pembangunan dan daya saing bangsa dalam mengatasi rendahnya mutu pendidikan dan pengujian, melalui model standardisasi penilaian hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah tersusunnya instrumen *integrated assessment* hasil belajar bahasa Indonesia dan Inggris model konvergen dan divergen yang terstandar dengan menggunakan penskalaan teori respons butir pada jenjang SMP. Target penelitian ini adalah (a) tersusunnya panduan *integrated assessment* hasil belajar bahasa model konvergen dan divergen yang tersandarkan untuk mata pelajaran tersebut, dan (b) terdiseminasi panduannya *integrated assessment* hasil belajar bahasa model konvergen dan divergen yang terstandarkan menggunakan penskalaan teori respons butir pada beberapa provinsi yang dijadikan demplot. Dengan demikian, guru SMP pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Inggris dapat melakukan pengujian hasil belajar yang terstandar guna menunjang keberhasilan siswa menempuh Ujian Nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mendasarkan pada model *research and development* dengan target akhir terdiseminasi hasilnya hasil riset pada sejumlah provinsi. Tahun I dilakukan pengembangan *learning continuum* dilanjutkan dengan menyusun instrumen *integrated assessment* model konvergen dan divergen sesuai *learning continuum*, disertai dengan pembakuan item menggunakan program QUEST. Berdasarkan teori dan hasil empiris pembakuan item, disusun panduan penilaian hasil belajar untuk kedua mata pelajaran tersebut. Tahun II adalah tahap diseminasi pengembangan instrumen *integrated assessment* hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Inggris yang terstandarkan pada tiga provinsi, yakni Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kalimantan Selatan, dan Nusa Tenggara Barat. Diharapkan hasil diseminasi dapat merangsang guru dalam menyusun instrumen *integrated assessment* hasil belajar bahasa yang terstandar.

Hasil penelitian yang diperoleh pada Tahun II adalah telah tersosialisasi dan terdiseminasi pengembangannya instrumen *integrated assessment* hasil belajar Bahasa Indonesia dan Inggris yang terstandarkan pada tiga provinsi, yakni DIY, Kalsel, dan NTB. Tidak hanya itu, kegiatan yang semula didesain untuk 3 provinsi, dalam pelaksanaan penelitian bertambah 5 provinsi, yaitu Kalbar, Kalteng, Riau, Lampung, dan Jateng karena ada beberapa guru dari provinsi tersebut yang ingin mengikuti kegiatan ini. Selain itu, berdasarkan masukan dari lapangan, telah disempurnakan "Buku Panduan Penyusunan Instrumen *Integrated Assessment* Hasil Belajar Bahasa" dan "Buku Panduan Analisis Data Menggunakan Program *QUEST*".

Kata Kunci: Standardisasi *integrated assessment*, teori respons item, hasil belajar bahasa